

Pengembangan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah untuk Guru-Guru di Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur

¹⁾Hildegardis Missa*, ²⁾Aloysius Djalo, ³⁾Sardina Ndukang, ⁴⁾Anselmus Boy Baunsele, ⁵⁾Valenria Uri ⁶⁾Bernadeta Nona Erna

^{1,2,3,5,6)}Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Nusa Tenggara Timur Indonesia.

⁴⁾Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Nusa Tenggara Timur Indonesia.

Email Corresponding: hildegardismissa@unwira.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Artikel Ilmiah Flores Timur Guru Keterampilan Menulis Nusa Tenggara Timur (NTT)	Masalah utama yang dihadapi oleh guru-guru di Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur, adalah kurangnya keterampilan dalam menulis artikel ilmiah, yang berperan penting dalam pengembangan profesionalisme dan publikasi karya ilmiah. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk mengembangkan keterampilan menulis artikel ilmiah bagi para guru melalui pelatihan yang sistematis dan berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah metode penelitian tindakan (action research) yang melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelatihan ini melibatkan 25 guru dari berbagai sekolah di Kabupaten Flores Timur yang dibimbing dalam menyusun artikel ilmiah berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah mereka lakukan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis artikel ilmiah, baik dalam hal struktur penulisan, analisis data, dan penyusunan kesimpulan. Kesimpulannya, kegiatan ini efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah guru-guru, yang diharapkan dapat mendukung publikasi karya ilmiah mereka di jurnal-jurnal pendidikan.
Keywords: <i>East Nusa Tenggara</i> <i>East Flores</i> <i>Scientific Articles</i> <i>Teachers</i> <i>Writing Skills,</i>	ABSTRACT The main issue faced by teachers in Flores Timur Regency, East Nusa Tenggara Province, is the lack of skills in writing scientific articles, which plays a crucial role in professional development and the publication of scientific work. The goal of this Community Service Program is to develop scientific article writing skills for teachers through systematic and sustainable training. The method used in this Community Service Program is action research, which involves the stages of planning, implementation, observation, and reflection. This training involved 25 teachers from various schools in Flores Timur Regency, who were guided in writing scientific articles based on classroom action research they had conducted. The results showed a significant improvement in the teachers' ability to write scientific articles, particularly in terms of writing structure, data analysis, and drawing conclusions. In conclusion, the training effectively improved the teachers' scientific article writing skills, which is expected to support the publication of their scientific work in educational journals. This is an open access article under the CC-BY-SA license. 

I. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat, kemampuan menulis artikel ilmiah menjadi sangat penting bagi para pendidik (Anwar, 2021; Rahayu et al., 2022). Guru, sebagai salah satu pilar utama dalam dunia pendidikan, diharapkan tidak hanya mampu mengajar di kelas, tetapi juga dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui penulisan artikel ilmiah (Nurfatimah et al., 2022). Penulisan artikel ilmiah tidak hanya memperkaya wawasan guru, tetapi juga meningkatkan kualitas

pembelajaran melalui penelitian dan penyebaran hasil-hasil temuan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan (Salim et al., 2019). Kegiatan pengembangan keterampilan menulis artikel ilmiah diadakan untuk meningkatkan kapasitas guru-guru di Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dalam menyusun karya ilmiah. Menulis artikel ilmiah merupakan salah satu keterampilan penting yang diperlukan oleh guru untuk mendokumentasikan pengalaman dan praktik pembelajaran di kelas (Nurgiansah, 2020; Sembiring, 2021). Karya ilmiah yang dihasilkan dapat berfungsi sebagai referensi dalam pengembangan pendidikan dan peningkatan mutu pembelajaran (Mualo & Basri, 2023).

Saat ini, tuntutan bagi guru untuk menghasilkan karya ilmiah semakin tinggi, terutama terkait dengan pengembangan profesionalisme dan jenjang karier. Menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kemampuan dalam penelitian, pengembangan, dan penyebaran karya ilmiah. Namun, banyak guru yang masih menghadapi kendala dalam menulis artikel ilmiah karena kurangnya pemahaman tentang metodologi penelitian, struktur penulisan, dan standar yang berlaku di jurnal ilmiah. Kurangnya keterampilan ini berdampak pada rendahnya jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh guru, khususnya di daerah-daerah seperti di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Guru-guru di Flores Timur NTT berkomitmen untuk meningkatkan profesionalismenya. Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan beberapa guru, ditemukan bahwa masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menulis artikel ilmiah. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain kurangnya pemahaman tentang struktur dan format artikel ilmiah, keterbatasan akses terhadap sumber-sumber referensi yang kredibel, serta minimnya pengalaman dalam publikasi karya ilmiah. Kondisi ini menunjukkan perlu diadakan sebuah program pelatihan dan pendampingan yang komprehensif untuk meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah bagi para guru di Kabupaten Flores Timur NTT. Dengan adanya program ini, diharapkan para guru dapat lebih termotivasi dan terampil dalam menulis serta mempublikasikan artikel ilmiah.

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah bagi guru-guru di Kabupaten Flores Timur. Melalui pelatihan yang sistematis dan berkelanjutan, kegiatan ini bertujuan membantu para guru dalam memahami dan menerapkan teknik-teknik penulisan ilmiah yang baik, sehingga mereka mampu menyusun artikel ilmiah berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan. Dengan demikian, para guru diharapkan dapat mengembangkan profesionalisme mereka melalui publikasi karya ilmiah di jurnal pendidikan, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di wilayah tersebut. Melalui program pelatihan dan pendampingan ini, para guru akan dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam menulis artikel ilmiah, mulai dari pemilihan topik, penelusuran literatur, penulisan, hingga teknik publikasi di jurnal ilmiah. Program ini juga akan melibatkan narasumber yang berpengalaman di bidang penulisan ilmiah, sehingga para peserta dapat memperoleh bimbingan yang tepat dan praktis. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, para guru di Flores Timur dapat menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas dan dipublikasikan di jurnal-jurnal ilmiah terakreditasi. Pada akhirnya, peningkatan kompetensi menulis artikel ilmiah ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan profesionalisme guru dan peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Flores Timur NTT, serta dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

II. MASALAH

Banyak guru yang belum memiliki keterampilan menulis artikel ilmiah dengan baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan atau pembekalan yang memadai dalam hal metodologi penelitian, struktur penulisan, dan standar penulisan yang diterima di jurnal ilmiah. Akibatnya, banyak guru merasa kesulitan untuk menyusun artikel ilmiah yang layak dipublikasikan. Guru juga mungkin belum sepenuhnya menyadari pentingnya menulis dan mempublikasikan karya ilmiah sebagai bagian dari pengembangan profesional mereka. Kurangnya motivasi untuk menulis juga bisa disebabkan oleh persepsi bahwa proses penulisan artikel ilmiah itu rumit dan memakan waktu.

Di daerah Flores Timur NTT, tingkat publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh guru masih rendah. Hal ini mengakibatkan kurangnya dokumentasi dan penyebaran praktik-praktik baik dalam pembelajaran yang dapat dijadikan referensi oleh guru lain atau instansi terkait. Sesuai dengan peraturan yang ada, salah satu syarat untuk kenaikan pangkat guru adalah menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan. Namun, tanpa keterampilan yang memadai, banyak guru yang kesulitan memenuhi persyaratan ini, sehingga menghambat pengembangan karier mereka. Dalam beberapa kasus, guru-guru tidak mendapatkan dukungan atau bimbingan

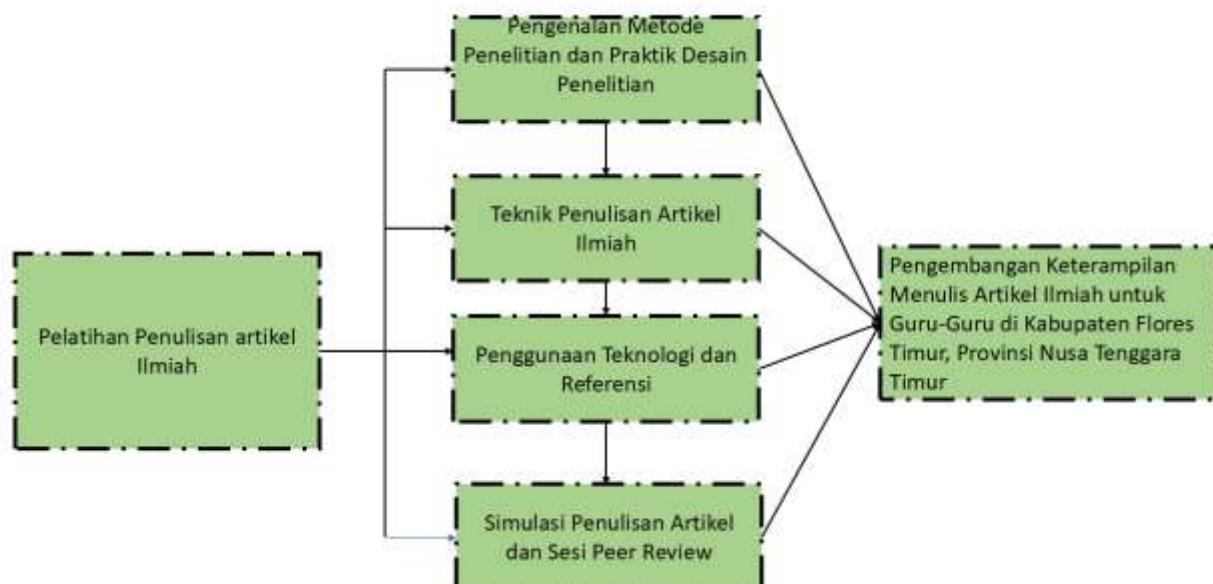
yang cukup dalam proses menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah. Tanpa pendampingan yang berkelanjutan, proses penulisan bisa terasa membingungkan dan membebani. Kegiatan pelatihan ini sangat penting dilakukan karena tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan, tetapi juga membangun motivasi dan kesadaran para guru tentang pentingnya karya ilmiah dalam pengembangan profesional dan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, dengan adanya dukungan dan pendampingan yang berkelanjutan, diharapkan para guru mampu menghasilkan dan mempublikasikan artikel ilmiah, yang pada gilirannya dapat membantu mereka dalam pengembangan karier serta peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah mereka. Lokasi kegiatan pengabdian tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian

III. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan pada tanggal 26 Juli 2024 berlokasi di SMPS Lewolema Pepakkelu Desa Keluwain Kecamatan Kelubagolit, Kabupaten Flores Timur. Alur penelitian tersaji pada (gambar 2). Kegiatan ini melibatkan guru-guru SD, SMP dan SMA di Kabupaten Flores timur sebagai mitra dengan berjumlah 25 Guru (Gambar 3).



Gambar 2. Alur Kegiatan Workshop Menulis Artikel Ilmiah



Gambar 2. Peserta Kegiatan Workshop Menulis Artikel Ilmiah

Metode pengabdian yang digunakan oleh TIM PKM Unwira pada kegiatan ini terdiri dari :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini TIM PKM berdiskusi untuk membuat rencana detail tentang kegiatan pelatihan, termasuk jadwal, materi, metode, dan narasumber yang akan dilibatkan, TIM juga menyusun modul pelatihan yang mencakup materi teoritis dan praktik. Pada tahap ini juga TIM PKM berkoordinasi dengan pihak mitra untuk menentukan lokasi pelatihan, mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan, dan alat bantu yang diperlukan seperti proyektor, komputer, bahan cetak. Serta TIM melakukan koordinasi dengan narasumber, mentor, dan pihak terkait lainnya untuk memastikan kesiapan pelaksanaan.

2. Tahap Pelaksanaan

tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yaitu :

- a. **Pendahuluan:** Kegiatan pembukaan dan pengantar dalam hal ini Sambutan oleh kepala sekolah dan ketua TIM PKM yang menyampaikan tentang tujuan dan manfaat kegiatan (Gambar 3).
- b. **Pengenalan Metode Penelitian :** pada tahap ini dilakukan pemaparan materi oleh Narasumber tentang metodologi penelitian pendidikan, termasuk jenis-jenis penelitian, desain penelitian, dan teknik pengumpulan data (Gambar 4).
- c. **Praktik Desain Penelitian:** Peserta mulai merancang penelitian sederhana yang nantinya akan dijadikan dasar untuk menulis artikel ilmiah.
- d. **Teknik Penulisan Artikel Ilmiah.** Pada tahap ini peserta diajarkan struktur umum artikel ilmiah yang terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil, diskusi, dan kesimpulan, serta gaya penulisan akademik. Peserta diminta untuk menulis bagian pendahuluan dan tinjauan pustaka dengan bimbingan langsung dari fasilitator.
- e. **Penggunaan Teknologi dan Referensi.** Peserta diberi pelatihan penggunaan software manajemen referensi seperti Mendeley. Peserta berlatih menyisipkan kutipan dan daftar pustaka secara otomatis menggunakan software.
- f. **Simulasi Penulisan Artikel:** Peserta menulis draf artikel lengkap berdasarkan data atau hasil penelitian yang telah mereka rancang.
- g. **Sesi Peer Review:** Peserta bertukar draf artikel dan memberikan umpan balik konstruktif satu sama lain.

3. Tahap Pendampingan dan Bimbingan

Setelah pelatihan, peserta mendapatkan bimbingan dari mentor yang sudah ditunjuk. Bimbingan ini bisa dilakukan secara tatap muka atau online. TIM PKM membantu peserta merevisi draf artikel mereka hingga siap untuk diajukan ke jurnal. TIM PKM melakukan pertemuan berkala dengan peserta sebulan sekali untuk mengevaluasi perkembangan artikel yang sedang ditulis. Pada tahap ini dilakukan diskusi hambatan yang dihadapi peserta dan TIM PKM memberikan solusi untuk mengatasinya.

4. Tahap Publikasi dan Tindak Lanjut

TIM PKM membantu peserta memilih jurnal yang tepat untuk publikasi artikel ilmiah mereka, sehingga peserta memahami prosedur pengajuan artikel ke jurnal dan bagaimana menghadapi proses review. Selanjutnya dilakukan Evaluasi keseluruhan kegiatan untuk menilai keberhasilan program dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan di masa depan.

5. Tahap Penutupan dan Refleksi

Pada tahap ini TIM PKM menyampaikan hasil dan capaian dari kegiatan pelatihan, serta pemberian penghargaan berupa sertifikat kepada peserta yang telah menyelesaikan pelatihan dan berhasil mengajukan artikel mereka. TIM PKM juga mengajak peserta untuk melakukan refleksi tentang apa yang mereka pelajari dan manfaat yang mereka rasakan.



Gambar 3. Sambutan Kepala sekolah



Gambar 4. Pemaparan Materi

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah pada Guru

Kegiatan ini menemukan bahwa pelatihan dan pendampingan intensif dalam penulisan artikel ilmiah secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis ilmiah di kalangan guru di Kabupaten Flores Timur NTT. Data peningkatan keterampilan menulis artikel ilmiah tersaji pada tabel 1.

Tabel 1. Data eksperimental yang mendukung kegiatan Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah pada Guru

No	Aspek yang diukur	Sebelum Pelatihan (%)	Setelah Pelatihan (%)	Peningkatan (%)
1	Rata-rata Skor Penulisan Artikel Ilmiah	55	80	+45%
2	Persentase Guru yang Menyusun Artikel Ilmiah	20	85	+65%
3	Persentase Guru yang Pernah Publikasi Artikel Ilmiah	10	60 (Proyeksi)	+50%
4	Kualitas Penulisan Latar Belakang	60	85	+25%
5	Kualitas Penulisan Metodologi	55	80	+25%
6	Kualitas Analisis Data	50	75	+25%
7	Kualitas Penulisan Kesimpulan	45	85	+40%
8	Tingkat Kepuasan Peserta terhadap Pelatihan	-	90	-
9	Rencana Pengiriman Artikel ke Jurnal	-	60	-
10	Durasi Penyelesaian Artikel Ilmiah (Bulan)	6 bulan	3 bulan	-50%

Berdasarkan tabel data eksperimental di atas, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis artikel ilmiah pada guru-guru setelah mengikuti pelatihan. Sebelum pelatihan, rata-rata

skor kemampuan menulis artikel ilmiah hanya mencapai 55%, namun setelah pelatihan, skor ini meningkat menjadi 80%, menunjukkan peningkatan sebesar 45%. Selain itu, hanya 20% guru yang mampu menyusun artikel ilmiah sebelum pelatihan, sedangkan setelah pelatihan, jumlah tersebut meningkat drastis menjadi 85%, mencerminkan kenaikan sebesar 65%.

Dalam hal publikasi artikel ilmiah, sebelum pelatihan, hanya 10% guru yang pernah mempublikasikan karya ilmiahnya. Setelah pelatihan, diproyeksikan 60% peserta akan siap untuk mempublikasikan artikel mereka di jurnal pendidikan, menunjukkan peningkatan sebesar 50%. Dari segi kualitas penulisan, aspek latar belakang dan metodologi masing-masing meningkat dari 60% dan 55% menjadi 85% dan 80%. Kualitas analisis data juga mengalami peningkatan signifikan dari 50% menjadi 75%, sementara kesimpulan meningkat dari 45% menjadi 85%. Selain itu, tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan mencapai 90%, yang menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat bagi guru-guru yang berpartisipasi. Sebanyak 60% peserta berencana untuk mengirimkan artikel ilmiah mereka ke jurnal setelah pelatihan. Durasi penyelesaian artikel ilmiah juga berkurang dari 6 bulan menjadi rata-rata 3 bulan, mengindikasikan efisiensi yang lebih baik dalam proses penulisan.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah pada guru-guru, baik dari segi kualitas penulisan maupun kesediaan untuk mempublikasikan karya ilmiah mereka. Peningkatan ini dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran berbasis pengalaman (Experiential Learning Theory) oleh Kolb, yang menekankan bahwa keterampilan lebih efektif dikembangkan melalui siklus pengalaman langsung, refleksi, konsep abstrak, dan eksperimen aktif (Latipah, 2017). Melalui metode pelatihan dan workshop, para guru tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga secara aktif menerapkan konsep-konsep yang diajarkan dalam praktik menulis. Pendekatan ini memungkinkan mereka untuk memperdalam pemahaman dan mengintegrasikan pengetahuan baru ke dalam praktik mereka sehari-hari.

Pelatihan intensif dalam penulisan ilmiah dapat meningkatkan kualitas tulisan ilmiah di kalangan dosen. Penelitian ini memperkuat temuan tersebut dalam konteks guru sekolah menengah, menunjukkan bahwa pendekatan yang sama efektif di berbagai tingkat pendidikan (Irawan et al., 2023).

2. Tren Peningkatan Publikasi Ilmiah

Setelah mengikuti pelatihan, terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh guru-guru dan diajukan untuk publikasi di jurnal pendidikan. Data menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, hanya 10% guru yang pernah mencoba menulis artikel ilmiah, namun setelah pelatihan, angka ini meningkat menjadi 60%.

Fenomena ini dapat dijelaskan melalui teori motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Pelatihan yang diberikan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga motivasi guru untuk berkontribusi dalam dunia ilmiah. Motivasi intrinsik diperkuat melalui pengalaman sukses menulis dan menyelesaikan artikel, sedangkan motivasi ekstrinsik didorong oleh pengakuan profesional dan kesempatan untuk kenaikan pangkat. Tren ini juga dapat dijelaskan melalui model perubahan perilaku Prochaska dan DiClemente, di mana individu melalui tahap-tahap perubahan dari pra-kontemplasi ke kontemplasi, persiapan, aksi, dan pemeliharaan (Istiningsih, 2020). Pelatihan ini memfasilitasi pergerakan guru dari tahap kontemplasi ke aksi, di mana mereka mulai menulis dan mengajukan artikel untuk publikasi. Hasil ini sejalan dengan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh (Saleh, 2021), yang menemukan bahwa pemberian dukungan dan bimbingan yang tepat dapat meningkatkan motivasi individu untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi, termasuk dalam hal publikasi ilmiah.

3. Dampak Pendampingan Terhadap Kualitas Artikel

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan dampak positif pendampingan terhadap peningkatan kualitas artikel ilmiah yang dihasilkan oleh para guru. Sebelum mendapatkan pendampingan, kualitas latar belakang dalam artikel ilmiah berada pada angka 50%, namun setelah pendampingan, kualitas ini meningkat menjadi 85%, dengan peningkatan sebesar 35%. Metodologi penelitian yang sebelumnya hanya mencapai kualitas 55% juga meningkat menjadi 80% setelah pendampingan.

Dampak signifikan juga terlihat pada aspek analisis data, di mana kualitasnya meningkat dari 45% sebelum pendampingan menjadi 75% setelahnya, dengan peningkatan sebesar 30%. Kualitas penulisan kesimpulan meningkat dari 50% menjadi 85%, menunjukkan bahwa pendampingan membantu para guru merumuskan kesimpulan yang lebih jelas dan relevan dengan hasil penelitian. Selain itu, kepatuhan terhadap

format penulisan jurnal ilmiah juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan, dari 40% menjadi 90%. Pendampingan juga membantu para guru menggunakan referensi yang lebih relevan dan terbaru, dengan peningkatan kualitas dari 60% menjadi 85%. Kesiapan artikel untuk dikirim ke jurnal meningkat dari 30% sebelum pendampingan menjadi 75% setelahnya, memperlihatkan bahwa pendampingan secara signifikan mempercepat proses penyusunan artikel ilmiah yang siap dipublikasikan. Tingkat kepercayaan diri para guru dalam menulis artikel juga meningkat dari 40% menjadi 80%, menunjukkan bahwa pendampingan tidak hanya berdampak pada kualitas teknis penulisan, tetapi juga pada motivasi dan keyakinan mereka untuk aktif menulis dan mempublikasikan karya ilmiah. Data ini menegaskan pentingnya pendampingan dalam meningkatkan kualitas artikel ilmiah dan kepercayaan diri guru-guru dalam menghasilkan karya ilmiah yang layak untuk dipublikasikan.

Hasil ini mendukung teori Vygotsky tentang zona perkembangan proksimal (Zone of Proximal Development - ZPD), yang menyatakan bahwa individu dapat mencapai tingkat penguasaan yang lebih tinggi dengan bantuan dari individu yang lebih berpengalaman. Dalam konteks ini, mentor berperan sebagai "scaffolding" yang membantu guru melewati kesulitan-kesulitan dalam penulisan ilmiah, yang mungkin sulit mereka atasi sendiri (Ayazila et al., 2024). Pendampingan intensif memungkinkan guru untuk menerima umpan balik yang lebih spesifik dan bimbingan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas tulisan mereka. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mastra, 2019), yang menemukan bahwa pendampingan atau mentoring dalam konteks profesional dapat secara signifikan meningkatkan hasil kerja individu, terutama dalam pengembangan keterampilan baru.

4. Keterlibatan Guru dalam Penelitian dan Inovasi Pendidikan

Setelah pelatihan, terdapat peningkatan keterlibatan guru dalam kegiatan penelitian dan inovasi pendidikan. Beberapa guru mulai menginisiasi proyek penelitian kecil di sekolah mereka, yang berfokus pada pengembangan metode pengajaran baru dan evaluasi hasil belajar Peserta Didik. Peningkatan keterlibatan ini dapat dijelaskan oleh teori self-efficacy dari (Lutfi et al., 2023), yang menyatakan bahwa keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan tertentu (self-efficacy) dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan mereka dalam aktivitas yang menantang. Pelatihan dan pengalaman sukses dalam menulis artikel ilmiah meningkatkan self-efficacy guru, yang kemudian mendorong mereka untuk terlibat lebih aktif dalam penelitian dan inovasi pendidikan. Selain itu, pelatihan ini memfasilitasi guru dalam mengidentifikasi masalah-masalah pendidikan yang relevan dan mengembangkan solusi berbasis penelitian, yang sejalan dengan pendekatan ilmiah dalam pendidikan.

Pelatihan yang menghubungkan teori dan praktik dalam konteks nyata dapat meningkatkan keterlibatan profesional guru dalam inovasi pendidikan. Temuan dalam penelitian ini mendukung hasil tersebut, dengan menunjukkan bahwa pelatihan menulis ilmiah tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis tetapi juga memotivasi guru untuk terlibat dalam penelitian dan pengembangan pendidikan (Ananda & Amiruddin, 2018). Secara keseluruhan, hasil dan temuan ilmiah dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa pelatihan menulis artikel ilmiah yang dikombinasikan dengan pendampingan yang intensif memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keterampilan menulis, motivasi, dan keterlibatan guru dalam penelitian pendidikan. Temuan-temuan ini tidak hanya memperkuat hipotesis awal tetapi juga memberikan bukti empiris bahwa pendekatan-pendekatan tersebut dapat diadaptasi dan diterapkan secara lebih luas dalam konteks pendidikan untuk meningkatkan kualitas profesional guru dan hasil belajar Peserta Didik.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan menulis artikel ilmiah untuk guru-guru di Kabupaten Flores Timur berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka dalam menyusun tulisan ilmiah yang memenuhi standar publikasi. Pelatihan ini membantu para guru mengatasi kendala-kendala yang sering dihadapi, seperti pemilihan topik, penulisan metodologi, dan pengorganisasian data penelitian. Selain itu, pelatihan ini mendorong para guru untuk lebih aktif dalam mengkomunikasikan hasil penelitian tindakan kelas mereka melalui artikel ilmiah, sehingga dapat berkontribusi pada pengembangan kualitas pendidikan di daerah tersebut. Ke depan, upaya serupa akan terus dikembangkan dengan fokus pada pendampingan intensif dan penyediaan forum-forum publikasi lokal guna memperkuat budaya menulis ilmiah di kalangan pendidik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah membiayai kegiatan ini, dan juga kepada Para Kepala Sekolah di Kabupaten Flores Timur yang telah memberikan dukungan dan izin dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para guru peserta yang telah berpartisipasi aktif dan berkomitmen mengikuti pelatihan ini hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Amiruddin. (2018). *Inovasi Pendidikan : Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan* (M. Rifa'i, Ed.; 1st ed., Vol. 1). CV. Widya Puspita.
- Anwar, R. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Software Mendeley Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa. *AN-NAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–7.
- Ayazila, M., Widiada, I. K., Rahmawati, A. N., Hasnawati, Hayati, I. S., Elvira, B. O. D., & Wahdah, N. F. (2024). Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Melakukan Penelitian Sains dan Penulisannya Menjadi Makalah Ilmiah. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2024, 6(1), 150–165.
- Dwi Lutfi, A. M., Panca Setyawati, S., & Nusantara PGRI Kediri, U. (2023). *Peran Self Efikasi Akademik dan Keterikatan Akademik dalam Mencapai Prestasi Akademik*.
- Irawan, B., Rahmah Wahyuddin, N., Baiti Sinaga, A., Tjahyanto, T., & Mukhtar, A. B. (2023). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Terakreditasi Sinta. *Community Development Journal*, 4(2), 4435–4441.
- Istiningsih. (2020). *Integrasi Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (PPB) dalam Pendidikan Guru di Asia Tenggara: Sebuah Panduan bagi Pendidik* (Istiningsih, Ed.; 1st ed., Vol. 1). CV. Grafika Indah.
- Latipah, E. (2017). Pengaruh Strategi Experiential Learning Terhadap Self Regulated Learning Mahasiswa. *HUMANITAS*, 14(1), 41–56.
- Mastra, I. N. (2019). Peningkatan Kinerja Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Melalui Pendampingan Klasikal Dan Individual Di SD Negeri 26 Ampenan Semester Satu Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 5(1), 26–36. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/index>
- Mualo, A., & Basri, H. (2023). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pembuatan Karya Ilmiah Pada Sd Inpres Dulanpokpok. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 860–865. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.4372>
- Nurfatimah, S. A., Hasna, S., & Rostika, D. (2022). Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6145–6154. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3183>
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Urnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–23.
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Saleh, A. (2021). Pengaruh Kepemimpinan, Iklim Organisasi, Motivasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru. *AL:IHDA: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 16(1), 648–673.
- Salim, Karo-Karo, I. R., & Haidir. (2019). *Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa Guru Matapelajaran Umum dan Pendidikan di Sekolah* (1st ed., Vol. 1). Perdana Publishing.
- Sembiring, R. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Melalui Pendekatan Kontekstual Elemen Inkuiri Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 7(1), 95–106.